

ABSTRAK

Dalam pasar keuangan, *Free Cash Flow (FCF)* adalah bagian dari laporan keuangan dan diperoleh dari kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas setelah *Capital Expenditure (CapEx)* dikurangi dengan *Operating Cash Flow (OCF)*. Hal ini merupakan indikator untuk menilai kesehatan keuangan perusahaan dan memberikan informasi yang berharga bagi semua pemangku kepentingan dalam mengevaluasi stabilitas keuangan dan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk memprediksi *Free Cash Flow (FCF)* menggunakan metode *Long Short-Term Memory (LSTM)* dengan menerapkan teknik *Greedy Forward Selection* untuk proses kombinasi atau mengidentifikasi fitur optimal dari *Free Cash Flow (FCF)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*, yang terbagi dalam 1-4 lag. Data keuangan ini dikumpulkan dari empat perusahaan di platform Stockbit dan menggunakan tiga metrik untuk evaluasi model: *Mean Absolute Error (MAE)*, *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)*, *Root Mean Square Error (RMSE)*. Model LSTM menunjukkan akurasi prediksi tertinggi, dengan menggunakan fitur *Free Cash Flow (FCF)*, terutama ketika menggunakan kombinasi fitur *FCF_lag4* dan *FCF_lag2*, dan fitur yang paling penting adalah *FCF_lag4*. Evaluasi kinerja model menunjukkan bahwa *FCF_lag4* dan *FCF_lag2* memiliki nilai *Root Mean Square Error (RMSE)* sebesar 0.1187. Selanjutnya, *Mean Absolute Error (MAE)* adalah 0.0823, dan *Mean Absolute Percentage Error (MAPE)* adalah 16.07%.

Kata Kunci: *Long Short-Term Memory (LSTM)*, *Greedy Forward Selection*, *Free Cash Flow (FCF)*, *Earnings per Share (EPS)*, *Return on Asset (ROA)*.